



RENCANA PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (MPPKS - PKB)

**DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2019**

MODUL PELATIHAN

PENGUATAN KEPALA SEKOLAH

RENCANA PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (MPPKS - PKB)

Pengarah:

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Direktur Pembinaan Tenaga Kependidikan

Tim Penyusun:

Dr. Dian Fajarwati, M.Pd. (085290020020)

Dr. Abu Bakar, M.Pd. (081333557717)

Reviewer:

Prof. Dr. Djam'an Satori, MA. (08122100944)

Dr. Ir. Gusrina, M.Si. (087824951766)

Purnami Endrianingsih Soewardi, S.Si., M.Si.

Diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Copyright © 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SAMBUTAN

Gelombang peradaban keempat yang saat ini dikenal dengan era pendidik 4.0 memaksa kita menyesuaikan seluruh kerangka sendi dan perangkat kerja pada setiap segmen kehidupan, termasuk pengelolaan sekolah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat menuntut kepala sekolah untuk mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan. Inovasi menjadi kunci paling utama di era industri 4.0 yang menuntut kepala sekolah membentuk peserta didik memiliki kompetensi abad 21 yang mampu berfikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Peserta didik yang berkualitas merupakan keluaran (*output*) dari sistem persekolahan yang baik. Kepala sekolah menjadi aktor utama yang mengelola masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) dengan berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Salah satu kebijakan prioritas Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah peningkatan kompetensi kepala sekolah yang mampu berpikir visioner dalam memimpin dan mengelola sekolahnya. Target utamanya adalah membangun tata kelola dan budaya mutu di sekolah yang berdaya saing tinggi.

Kepemimpinan abad 21 bagi kepala sekolah dapat dilakukan dengan beberapa strategi. Pertama, kepala sekolah harus mampu melihat peluang dan potensi yang ada dengan mengidentifikasi masalah di sekolahnya sebagai dasar pengembangan sekolah. Yang terpenting bagi kepala sekolah adalah pelibatan secara aktif pemangku kepentingan (*stakeholders*) sekolah yaitu guru, tenaga kependidikan, peserta didik dan orangtua serta pihak terkait di luar sekolah untuk menyelesaikan persoalan sekolah. Kedua, kepala sekolah dalam perannya sebagai *supervisor* harus mampu berperan sebagai pemimpin instruksional dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran abad 21 sesuai dengan konsep pendekatan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*). Ketiga, kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan abad 21 harus mampu

mengajak seluruh pemangku kepentingan pendidikan di sekolah baik guru, tenaga kependidikan, maupun orangtua untuk bersama-sama mewujudkan pendidikan yang dinamis sesuai dengan perkembangan industri 4.0. Keempat, kepala sekolah harus memberikan dukungan semangat dan penghargaan kepada guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik yang telah mencapai hasil atas prestasi, inovasi, dan pencapaian lain yang membanggakan.

Modul ini berisi panduan sekaligus salah satu referensi yang dapat digunakan untuk memandu kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi dan profesinya pada pelaksanaan pelatihan penguatan kepala sekolah sebagai salah satu syarat untuk menduduki jabatan kepala sekolah. Saya mengapresiasi upaya semua pihak sehingga modul pelatihan penguatan kepala sekolah ini dapat terselesaikan. Modul ini terbuka untuk mendapatkan koreksi dan masukan-masukan konstruktif sebagai penyempurnaan di masa yang akan datang.

Saya mengucapkan terima kasih atas segala kontribusi yang telah didedikasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Semoga modul ini memberikan nilai tambah dan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam pengelolaan pendidikan di tanah air.

Jakarta, April 2019

Direktur Jenderal
Guru dan Tenaga Kependidikan,



Dr. Supriano, M.Ed.
NIP. 19620816 1991031001

DAFTAR ISI

SAMBUTAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Target Kompetensi.....	3
C. Indikator Pencapaian Kompetensi	3
D. Ruang Lingkup dan Pengorganisasian Pembelajaran	4
Gambar 1. Langkah-langkah Pembelajaran	4
E. Cara Penggunaan Modul	5
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	7
Konsep PKB Dan Analisis Penilaian Kinerja	7
A. Tujuan Pembelajaran:.....	7
B. Indikator Pencapaian Tujuan	7
C. Materi Pembelajaran dan Sumber Belajar	7
D. Aktivitas Pembelajaran	27
E. Penguatan	25
F. Rangkuman.....	25
G. Refleksi dan Tindak Lanjut.....	25
H. Evaluasi	26
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	27
Rencana Kebutuhan PKB	27
A. Tujuan Pembelajaran.....	27
B. Indikator Pencapaian Tujuan	27
C. Materi Pembelajaran dan Sumber Belajar	28
D. Aktivitas Pembelajaran	51
E. Penguatan	63
F. Rangkuman.....	64
G. Refleksi Dan Tindak Lanjut.....	66
H. Evaluasi	67
PENUTUP	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian	29
Tabel 2. STUDI KASUS	30
Tabel 3. Format 1: Hasil Evaluasi Diri terhadap Kompetensi Guru, .	24
Tabel 4. Format 1: Evaluasi Diri Guru	31
Tabel 5. Format 2: Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Individu Guru.....	34
Tabel 6. Rencana Final Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	39
Tabel 7. Format 4: Format Refleksi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (diisi oleh bersama-sama antara Guru dan Koordinator Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan)	41
Tabel 8. Format 5: Deskripsi Diri Sehubungan Dengan Kegiatan PKB (Pengembangan Diri).....	44
Tabel 9. Hasil Penilaian	53
Tabel 10. Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Individu Guru	58
Tabel 11. Rencana Final Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Langkah-langkah Pembelajaran.....	4
Gambar 2. Diagram kegiatan PKB	10
Gambar 3. Komponen PKB.....	14
Gambar 4. Diagram Sumber-Sumber PKB.....	18

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, secara bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitas guru. PKB dilaksanakan agar guru dapat memelihara, meningkatkan, dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya untuk melaksanakan proses pembelajaran secara profesional. Pembelajaran yang berkualitas diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta.

Secara umum PKB bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan secara khusus PKB bertujuan 1) Meningkatkan kompetensi guru untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dalam peraturan perundangan yang berlaku; 2) Memutakhirkan kompetensi guru untuk memenuhi kebutuhan guru dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk memfasilitasi proses pembelajaran peserta didik; 3) Meningkatkan komitmen guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional; 4) Menumbuhkan rasa cinta dan bangga sebagai penyandang profesi guru; 5) Meningkatkan citra, harkat, dan martabat profesi guru di masyarakat; 6) Menunjang pengembangan karir guru.

Guru merupakan pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Profesi guru perlu dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru) yang menjamin terjadinya proses

pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan. Hasil PK Guru dapat dimanfaatkan untuk menyusun profil kinerja guru sebagai input dalam penyusunan PKB. Hasil PK Guru juga merupakan dasar penetapan perolehan angka kredit guru dalam rangka pengembangan karir guru.

Sebagai sarana terciptanya organisasi pembelajar, PKB mendorong guru secara individu maupun secara bersama-sama dengan masyarakat seprofesinya untuk menjadi bagian dari organisasi pembelajar melalui keterlibatannya secara sadar dan sukarela serta terus menerus dalam berbagai kegiatan belajar guna mengembangkan profesionalismenya. Program PKB ini diarahkan untuk dapat memperkecil jarak antara pengetahuan, keterampilan, kompetensi sosial dan kepribadian yang mereka miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya itu. Kegiatan PKB ini dikembangkan atas dasar profil kinerja guru sebagai perwujudan hasil Penilaian Kinerja Guru yang didukung dengan hasil evaluasi diri.

Jika PK Guru dapat dilaksanakan dengan baik dan obyektif, dilanjutkan dengan program PKB yang tepat, maka cita-cita pemerintah untuk menghasilkan "insan yang cerdas komprehensif dan berdaya saing tinggi" lebih cepat direalisasikan. Kepala sekolah sebagaimana diatur dalam permendibud nomor 6 tahun 2018 tentang tugas dan fungsi kepala sekolah dalam aspek manajerial dipandang perlu mampu merencanakan PKB bagi guru-gurunya.

Bahan pembelajaran ini disusun dengan mengintegrasikan nilai-nilai PPK yaitu **gotong royong dan integritas** dalam merencanakan kebutuhan PKB bagi guru di sekolah.

B. Target Kompetensi

Setelah mempelajari modul Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan ini Saudara diharapkan mampu merancang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi Guru sesuai dengan pengembangan karier guru.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari modul rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) diharapkan Saudara dapat:

1. Menjelaskan Konsep PKB
2. Menganalisis PK Guru
3. Menyusun rencana Kebutuhan PKB

D. Ruang Lingkup dan Pengorganisasian Pembelajaran

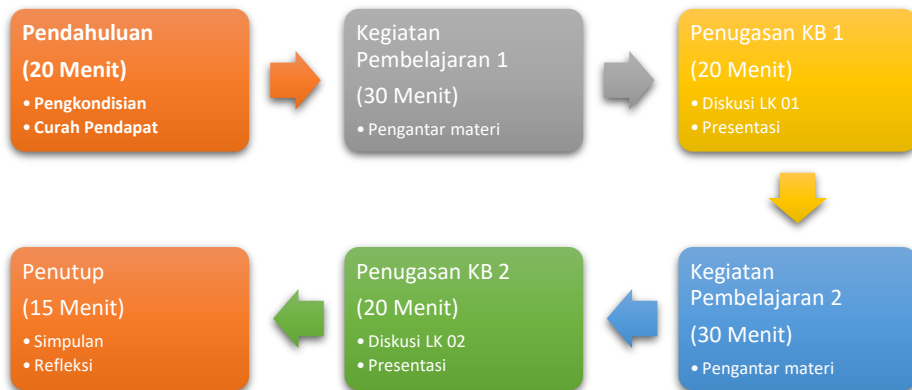
1. Ruang lingkup

Ruang lingkup materi rencana PKB meliputi:

- a. Konsep PKB dan analisis hasil PK Guru
- b. Rencana kebutuhan PKB.

2. Pengorganisasian pembelajaran

Melalui modul ini, Saudara bersama peserta yang lain akan melakukan kegiatan secara berkelompok melalui curah pendapat dan diskusi. Pada setiap kegiatan pembelajaran, Saudara akan melakukan aktivitas yang berbeda. Seluruh kegiatan dalam modul ini disajikan selama 3 JP (135 Menit) dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah Pembelajaran

E. Cara Penggunaan Modul

1. Modul ini terdiri atas 3 bagian utama, yaitu Pendahuluan, Kegiatan Pembelajaran 1. Konsep PKB dan analisis PK Guru, dan Kegiatan Pembelajaran 2. Rencana Kebutuhan PKB.
2. Setiap kegiatan pembelajaran menyajikan informasi tentang: 1). tujuan pembelajaran; 2). indikator pencapaian tujuan; 3). materi pembelajaran dan sumber belajar; 4). aktivitas pembelajaran; 5). Penguatan; 6). Rangkuman; 7). refleksi dan tindak lanjut; serta 8). evaluasi.
3. Sebelum mempelajari modul rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan, Saudara harus mempersiapkan dokumen-dokumen yang terkait dengan pengembangan keprofesian berkelanjutan.
4. Waktu untuk mempelajari modul rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah 3 Jam Pelajaran, satu jam pelajaran setara dengan 45 menit.
5. Untuk melakukan kegiatan pembelajaran, Saudara harus mulai dengan membaca pendahuluan, menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan/diminta, mengikuti tahap demi tahap kegiatan pembelajaran secara sistematis dan mengerjakan perintah-perintah kegiatan pembelajaran pada Lembar Kerja (LK). Untuk melengkapi pemahaman, Saudara dapat membaca bahan bacaan dan sumber-sumber lain yang relevan.

6. Aktivitas pembelajaran dilaksanakan melalui berbagai strategi seperti berpikir reflektif, tanya jawab, diskusi, studi dokumen, studi kasus, kerjasama tim, presentasi laporan, refleksi dan kegiatan lain yang relevan.
7. Modul ini disusun dengan mengintegrasikan kecakapan abad 21 yakni literasi, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), *critical thinking, creativity, collaborative, and communication*) dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skill/HOTS*).

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Konsep PKB Dan Analisis Penilaian Kinerja

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah selesai mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini Saudara diharapkan mampu **menganalisis hasil penilaian kinerja guru.**

B. Indikator Pencapaian Tujuan

Pencapaian kompetensi penguasaan materi Rencana PKB adalah peserta mampu:

1. menjelaskan konsep PKB;
2. menganalisis komponen-komponen PKB; dan
3. menganalisis hasil Penilaian Kinerja Guru.

C. Materi Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Konsep PKB

Sebelum membahas konsep dan analisis penilaian kinerja materi disampaikan secara lebih detail dan mendalam, Saudara diberi pertanyaan pengantar berupa curah pendapat sebagai berikut :

- 1). Seberapa penting PKB itu untuk dilaksanakan ? Mengapa?

2). Sejauh mana kebermanfaatan PKB bagi sekolah Saudara?

3). Apa yang terjadi seandainya tidak ada program PKB?

4). Bagaimana cara menganalisis hasil PK Guru?

PKB yang dapat meningkatkan profesionalisme guru adalah PKB yang dilaksanakan berdasarkan hasil analisis penilaian kinerja guru. Untuk mewujudkan guru yang profesional dibutuhkan kepala sekolah pejuang, memahami makna dari profesinya, fokus untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang dapat memanusiakan manusia. Kualitas pendidikan seperti itu dapat dilahirkan dari guru pejuang, yaitu guru terhormat, kompeten, amanah, akan terus belajar sepanjang hayat. Profil guru tersebut hanya dapat dihasilkan dari kepemimpinan kepala sekolah.

PKB direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan hasil supervisi dan analisis PK Guru yang jujur dan dapat merefleksikan kompetensi guru apa adanya. PKB akan bermakna ketika dapat meningkatkan kompetensi guru. Menurut Peraturan Menteri

Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) Nomor 16 Tahun 2009, PK Guru merupakan penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Pelaksanaan tugas utama guru tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, penerapan pengetahuan dan keterampilan, sebagai kompetensi yang dibutuhkan sesuai amanat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Penguasaan kompetensi dan penerapan pengetahuan serta keterampilan guru, sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran atau pembimbingan peserta didik, dan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan bagi sekolah, khususnya bagi guru dengan tugas tambahan tersebut. Sistem PK Guru adalah sistem penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya.

PKB guru, merupakan kendaraan utama dalam upaya membawa perubahan yang diinginkan berkaitan dengan keberhasilan siswa agar siswa mempunyai pengetahuan lebih, mempunyai keterampilan lebih baik, dan menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang materi ajar serta mampu memperlihatkan apa yang mereka ketahui dan mampu melakukannya. PKB mencakup berbagai cara dan/atau pendekatan dimana guru secara berkesinambungan belajar setelah memperoleh pendidikan dan/atau pelatihan awal sebagai guru. PKB mendorong guru untuk memelihara dan meningkatkan standar mereka secara keseluruhan mencakup bidang-bidang berkaitan dengan pekerjaannya sebagai profesi. Dengan demikian, guru dapat memelihara, meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya serta membangun kualitas pribadi yang dibutuhkan di dalam kehidupan profesionalnya.

PKB dilakukan melalui pendekatan yang diawali dengan kegiatan perencanaan, kemudian pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi yang didesain untuk meningkatkan karakteristik, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan sebagaimana digambarkan pada diagram berikut ini:



Gambar 2. Diagram kegiatan PKB

PKB dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi profesi, khususnya bagi guru yang belum mencapai standar kompetensi sesuai dengan hasil penilaian kinerja. PKB dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilan merupakan tanggung-jawab guru secara individu sesuai dengan masyarakat pembelajar, jadi sangat penting bagi guru sebagai ujung tombak yang berada paling depan pada dunia pendidikan. Oleh karena itu, agar PKB dapat mendukung kebutuhan individu dan meningkatkan praktik-praktik keprofesionalan maka kegiatan PKB harus:

1. Menjamin kedalaman pengetahuan terkait dengan materi ajar bagi guru dan tupoksi bagi tenaga kependidikan yang diemban.

2. Menyajikan landasan yang kuat tentang metodologi pembelajaran (pedagogik) untuk mata pelajaran tertentu dan pengelolaan tugas untuk tenaga kependidikan.
3. Menyediakan pengetahuan yang lebih umum tentang proses pembelajaran dan sekolah sebagai institusi di samping pengetahuan terkait dengan materi ajar yang diampu dan metodologi pembelajaran (pedagogik) untuk mata pelajaran tertentu, dan pengelolaan tugas untuk tenaga kependidikan.
4. Mengakar dan merefleksikan penelitian terbaik yang ada dalam bidang pendidikan.
5. Berkontribusi terhadap pengukuran peningkatan keberhasilan peserta didik dalam belajarnya.
6. Membuat guru secara intelektual terhubung dengan ide-ide dan sumberdaya yang ada.
7. Menyediakan waktu yang cukup, dukungan dan sumber daya bagi guru agar mampu menguasai isi materi belajar dan pedagogik serta mengintegrasikan dalam praktik-praktik pembelajaran sehari-hari.
8. Didesain oleh perwakilan dari mereka yang akan berpartisipasi dalam kegiatan PKB bekerjasama dengan para ahli dalam bidangnya.
9. Mencakup berbagai bentuk kegiatan termasuk beberapa kegiatan yang mungkin belum terpikirkan sebelumnya sesuai dengan kondisi dan kebutuhan saat itu.

2. Prinsip-prinsip Dasar Pelaksanaan PKB

Satu hal yang perlu diingat dalam pelaksanaan PKB harus dapat mematuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) PKB harus fokus kepada keberhasilan peserta didik atau berbasis hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, PKB harus menjadi bagian integral dari tugas guru sehari-hari.
- b) Setiap guru berhak mendapat kesempatan untuk mengembangkan diri yang perlu diimplementasikan secara

teratur, sistematis, dan berkelanjutan. Untuk menghindari kemungkinan pengalokasian kesempatan pengembangan yang tidak merata, proses penyusunan program PKB harus dimulai dari sekolah.

- c) Sekolah wajib menyediakan kesempatan kepada setiap guru untuk mengikuti program PKB dengan minimal jumlah jam pertahun sesuai dengan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan/atau sekolah berhak menambah alokasi waktu jika dirasakan perlu.
- d) Bagi guru yang tidak memperlihatkan peningkatan setelah diberi kesempatan untuk mengikuti program PKB sesuai dengan kebutuhannya, maka dimungkinkan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Sanksi tersebut tidak berlaku bagi guru, jika sekolah tidak dapat memenuhi kebutuhan guru untuk melaksanakan program PKB.
- e) Cakupan materi untuk kegiatan PKB harus terfokus pada pembelajaran peserta didik, kaya dengan materi akademik, proses pembelajaran, penelitian pendidikan terkini, dan teknologi dan/atau seni, serta menggunakan pekerjaan dan data peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- f) Proses PKB bagi guru harus dimulai dari guru sendiri. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan PKB, kegiatan pengembangan harus melibatkan guru secara aktif sehingga betul-betul terjadi perubahan pada dirinya, baik dalam penguasaan materi, pemahaman konteks, keterampilan, dan lain-lain sesuai dengan tujuan peningkatan kualitas layanan pendidikan disekolah.
- g) PKB yang baik harus berkontribusi untuk mewujudkan visi, misi, dan nilai-nilai yang berlaku di sekolah dan/atau kabupaten/kota. Oleh karena itu, kegiatan PKB harus

menjadi bagian terintegrasi dari rencana pengembangan sekolah dan/atau kabupaten/ kota dalam melaksanakan peningkatan mutu pendidikan yang disetujui bersama antara sekolah, orangtua peserta didik, dan masyarakat.

- h) Sedapat mungkin kegiatan PKB dilaksanakan di sekolah atau dengan sekolah di sekitarnya (misalnya di gugus KKG atau MGMP) untuk menjaga relevansi kegiatannya dan juga untuk mengurangi dampak negatif pada lingkungan yang disebabkan jika guru dalam jumlah besar bepergian ke tempat lain.
- i) PKB harus mendorong pengakuan profesi guru menjadi lapangan pekerjaan yang bermartabat dan memiliki makna bagi masyarakat dalam pencerdasan bangsa, dan sekaligus pendukung perubahan khusus di dalam praktik-praktik dan pengembangan karir guru yang lebih obyektif, transparan, dan akuntabel.

3. Komponen PKB

PKB adalah pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan guru untuk mencapai standar kompetensi profesi dan/atau meningkatkan kompetensinya di atas standar kompetensi profesinya yang sekaligus berimplikasi kepada perolehan angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru. PKB mencakup tiga hal; yakni pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif, sebagaimana ditunjukkan oleh gambar berikut ini:

Gambar 3. Komponen PKB



a) Pelaksanaan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah upaya-upaya untuk meningkatkan profesionalisme diri agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan agar mampu melaksanakan tugas pokok dan kewajibannya dalam pembelajaran atau pembimbingan termasuk pelaksanaan tugas-tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah. Kegiatan pengembangan diri terdiri dari: (1) Diklat Fungsional, yaitu kegiatan guru dalam mengikuti pendidikan atau latihan yang bertujuan untuk mencapai standar kompetensi profesi yang ditetapkan dan/atau meningkatkan keprofesian untuk memiliki kompetensi di atas standar kompetensi profesi dalam kurun waktu tertentu, dan (2) Kegiatan kolektif Guru adalah kegiatan guru dalam mengikuti kegiatan pertemuan ilmiah atau kegiatan bersama yang bertujuan untuk mencapai standar atau di atas standar kompetensi profesi yang telah ditetapkan

Kegiatan pengembangan diri yang mencakup diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru tersebut harus mengutamakan kebutuhan guru untuk pencapaian standar dan/atau peningkatan kompetensi profesi khususnya berkaitan dengan melaksanakan layanan pembelajaran. Kebutuhan tersebut mencakup antara lain, a) kompetensi penyusunan RPP, program kerja, perencanaan pendidikan, evaluasi, dan lain-lain; b) penguasaan materi dan kurikulum; c) penguasaan metode mengajar; d) kompetensi melakukan evaluasi peserta didik dan pembelajaran; e) penguasaan teknologi informatika dan komputer (TIK); f) kompetensi inovasi dalam pembelajaran dan sistem pendidikan di Indonesia, dan sebagainya; g) kompetensi menghadapi tuntutan teori terkini; dan h) kompetensi lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas-tugas tambahan atau tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.

b) Pelaksanaan Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan secara umum. Publikasi ilmiah mencakup 3 kelompok kegiatan, yaitu:

- a. Presentasi pada forum ilmiah; sebagai pemrasaran/nara sumber pada seminar, lokakarya ilmiah, koloqium atau diskusi ilmiah
- b. Publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal. Publikasi ilmiah ini mencakup pembuatan:
 - 1). Karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya yang:
 - a). Diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk buku yang ber-ISBN dan diedarkan secara nasional atau telah lulus dari penilaian ISBN;
 - b). Diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah/ jurnal ilmiah tingkat nasional yang terakreditasi, provinsi, dan tingkat kabupaten/ kota; dan
 - c). Diseminarkan di sekolah atau disimpan di perpustakaan.
 - 2). Tulisan ilmiah populer di bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikan yang dimuat pada:
 - a). Jurnal tingkat nasional yang terakreditasi;
 - b). Jurnal tingkat nasional yang tidak terakreditasi tingkat provinsi; dan
 - c). Jurnal tingkat lokal (kabupaten/kota/sekolah) dan sebagainya.

- 3). Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan dan/ atau pedoman guru. Publikasi ini mencakup pembuatan:
 - a). Buku pelajaran per tingkat atau buku pendidikan per judul yang:
 - (1). Lolos penilaian BSNP;
 - (2). Dicitak oleh penerbit dan ber-ISBN; dan
 - (3). Dicitak oleh penerbit dan belum ber-ISBN.
 - b). Modul/diklat pembelajaran per semester yang digunakan ditingkat:
 - (1). Provinsi dengan pengesahan dari Dinas Pendidikan Provinsi;
 - (2). Kabupaten/Kota dengan pengesahan dari Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota; dan
 - (3). Sekolah setempat.
- 4). Buku dalam bidang pendidikan dicetak oleh penerbit yang ber-ISBN dan/atau tidak ber-ISBN.
- 5). Karya hasil terjemahan yang dinyatakan oleh kepala sekolah tiap karya.
- 6). Buku pedoman guru.

c) Pelaksanaan Karya inovatif

Karya inovatif adalah karya yang bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan, sains/teknologi, dan seni. Karya inovatif ini mencakup:

- a. Penemuan teknologi tepat guna kategori kompleks dan/atauserhanya
- b. Penemuan/peciptaan atau pengembangan karya seni kategori kompleks dan/atauserhanya

- c. Pembuatan/pemodifikasian alat pelajaran/peraga/praktikum kategori kompleks dan/ atau sederhana
- d. Penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya pada tingkat nasional maupun provinsi.

Secara singkat gambaran komponen PKB yang telah diuraikan dapat diberikan angka kredit. Angka Kredit ini diperlukan untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru.

4. Lingkup Pelaksanaan Kegiatan PKB

Beberapa bentuk PKB dapat meliputi unsur-unsur yang bersifat internal sekolah, eksternal, antar sekolah maupun melalui jaringan virtual.



Gambar 4. Diagram Sumber-Sumber PKB

Hal ini dimaksudkan bahwa kegiatan PKB yang berupa kursus, pelatihan, penataran maupun berbagai bentuk diklat yang lain dapat diselenggarakan oleh sekolah secara mandiri (sumber PKB dalam sekolah), contohnya: program Induksi, mentoring, pembinaan, observasi pembelajaran, kemitraan pembelajaran, dan berbagi pengalaman antar guru, pengembangan sekolah secara menyeluruh (WSD= *whole school development*). Lebih rinci lagi, kegiatan PKB yang dapat dilakukan di dalam sekolah secara mandiri dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Sumber PKB di dalam sekolah:

- a. Dilakukan oleh guru sendiri, antara lain:
 - 1). Mengembangkan kurikulum yang mencakup topik-topik aktual/terkini yang berkaitan dengan sains dan teknologi, sosial, dan sebagainya, sesuai dengan kebutuhan peserta didik
 - 2). Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik
 - 3). Mengevaluasi, menilai dan menganalisis hasil belajar peserta didik yang dapat menggambarkan kemampuan peserta didik sesungguhnya
 - 4). Menganalisis dan mengembangkan model pembelajaran berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari peserta didik terhadap pembelajarannya
 - 5). Menulis kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehari-hari sebagai bahan untuk melakukan refleksi dan pengembangan pembelajaran
 - 6). Membaca dan mengkaji artikel dan/atau buku yang berkaitan dengan bidang dan profesi untuk membantu pengembangan pembelajaran
 - 7). Melakukan penelitian mandiri (misalnya Penelitian Tindakan Kelas) dan menuliskan hasil penelitian tersebut; dan sebagainya.

- b. Dilakukan oleh guru bekerja sama dengan guru lain dalam satu sekolah, antara lain:
- 1). Saling mengobservasi dan memberikan saran untuk perbaikan pembelajaran;
 - 2). Melakukan identifikasi, investigasi dan membahas permasalahan yang dihadapi di kelas/sekolah;
 - 3). Menulis modul, buku panduan peserta didik, Lembar Kerja Peserta didik, dan sebagainya;
 - 4). Membaca dan mengkaji artikel dan/atau buku yang berkaitan dengan bidang dan profesi untuk membantu pengembangan pembelajaran;
 - 5). Mengembangkan kurikulum dan persiapan mengajar dengan menggunakan TIK; dan
 - 6). Pelaksanaan pembimbingan pada program induksi.

Sumber PKB jaringan sekolah merupakan kegiatan PKB yang dilaksanakan melalui kerjasama antar sekolah baik dalam satu rayon (gugus), antar rayon dalam kabupaten/kota tertentu, antar provinsi bahkan dimungkinkan melalui jaringan kerjasama sekolah antar negara secara langsung maupun melalui teknologi informasi (sumber PKB jaringan sekolah). Kegiatan PKB dilakukan oleh sekolah melalui jaringan yang ada dapat berupa:

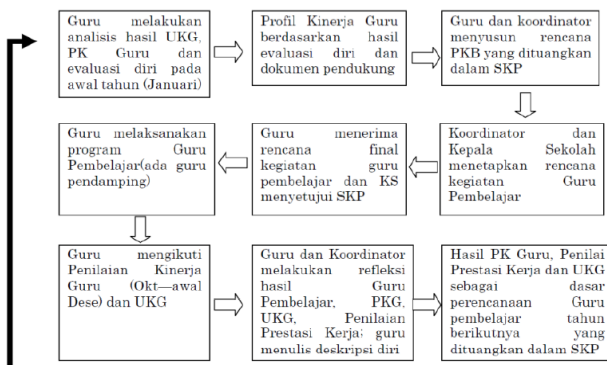
- 1). Kegiatan KKG/MGMP;
- 2). Pelatihan/seminar/lokakarya sehari atau lebih;
- 3). Kunjungan ke sekolah lain, dunia usaha dan industri dan sebagainya; dan
- 4). Mengundang narasumber dari sekolah lain, komite sekolah, dinas pendidikan, pengawas, asosiasi profesi, atau dari instansi lain yang relevan.

Jika kebutuhan guru dalam rangka pengembangan profesionalannya belum terpenuhi melalui kedua sumber dalam sekolah maupun jaringan sekolah, atau masih

membutuhkan pengembangan lebih lanjut, maka dapat menggunakan sumber-sumber PKB selain kedua sumber PKB tersebut, yakni sumber kepakaran luar lainnya. Sumber kepakaran lain ini dapat disediakan melalui kegiatan di LPMP, P4TK, Perguruan Tinggi atau institusi layanan lain yang diakui oleh pemerintah ataupun melalui pendidikan dan pelatihan jarak jauh melalui jejaring virtual atau TIK yang diselenggarakan oleh institusi layanan luar negeri. Proses PKB dimungkinkan menjadi lebih efektif dan efisien bila dilakukan di sekolah sendiri atau dilakukan bersama-sama dengan sekolah lain yang berdekatan (misalnya melalui KKG atau MGMP). Kegiatan PKB dapat dilakukan di luar lingkungan sekolah, misalnya oleh LPMP, Dinas Pendidikan, PT/LPTK atau penyedia jasa lainnya hanya untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh sekolah sendiri.

5. Tahap-Tahap pelaksanaan PKB

Berdasarkan analisis kebutuhan peningkatan kompetensi guru dan ketentuan yang berlaku pada praktik-praktik pelaksanaan PKB yang ada, maka dikembangkan mekanisme PKB yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan guru untuk meningkatkan keprofesiannya sebagaimana ditunjukkan oleh gambar berikut ini:



Gambar 5. Tahap-tahap pelaksanaan PKB

Tahap 1: Setiap awal tahun guru melakukan analisis hasil UKG, PK dan Evaluasi Diri tentang apa yang dilakukan sebelumnya. Guru di suatu sekolah, baik guru yang berpengalaman maupun guru yang baru mulai mengajar, harus melakukan proses evaluasi diri, dan mengikuti penilaian kinerja dan reviu tahunan pada awal tahun ajaran dan/atau menjelang akhir tahun ajaran.

Tahap 2: Segera setelah selesai melakukan evaluasi diri, guru mengikuti proses Penilaian Kinerja Formatif (lihat Pedoman Penilaian Kinerja). Penilaian Kinerja ini diperlukan untuk menentukan profil kinerja guru dalam menetapkan apakah guru akan mengikuti program peningkatan kinerja untuk mencapai standar kompetensi profesinya atau kegiatan pengembangan kompetensi lebih lanjut.

Tahap 3: Melalui konsultasi dengan Kepala Sekolah (jika koordinator PKB adalah guru yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah) dan Komite Sekolah, Guru dan koordinator PKB membuat perencanaan kegiatan PKB

(Format-2) bersifat sementara (untuk selanjutnya dikoordinasikan dengan Koordinator PKB Kabupaten/Kota dan Koordinator KKG/ MGMP) yang didasarkan kepada:

- a. evaluasi diri yang dilakukan oleh guru;
- b. catatan pengamatan berkala yang pernah dilakukan oleh Guru Pembina (jika ada), Pengawas, dan/atau Kepala Sekolah;
- c. penilaian kinerja guru; dan
- d. data dari sumber lain yang sudah dikumpulkan oleh koordinator PKB, termasuk kebutuhan akan pengembangan sumber daya manusia yang tercermin pada Rencana Pengembangan Sekolah; dan
- e. Rencana tersebut dituangkan dalam SKP.

Tahap 4: Koordinator PKB Kabupaten/Kota, Kepala Sekolah (jika koordinator PKB adalah guru yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah), Koordinator KKG/MGMP dan Koordinator PKB tingkat sekolah menetapkan dan menyetujui rencana kegiatan PKB bersifat final yang memuat kegiatan PKB yang akan dilakukan oleh guru sendiri dan/atau bersama-sama dengan guru lain di dalam sekolah sebagai bagian dari kegiatan yang akan diadakan oleh sekolah dan kepala sekolah menyetujui SKP

Tahap 5: Guru menerima rencana program PKB yang mencakup kegiatan yang akan dilakukan di dalam dan/atau luar sekolah, yang telah dibahas dan disepakati oleh koordinator PKB kabupaten/kota, kepala sekolah (jika koordinator PKB adalah guru yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah), koordinator KKG/MGMP dan

koordinators sekolah berdasarkan hasil konsultasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

Tahap 6: Guru mengikuti program PKB yang telah direncanakan baik di dalam dan/atau di luar sekolah. Bagi guru-guru yang telah mendapatkan hasil PK GURU formatifnya sama atau di atas standar akan mengikuti program PKB agar memiliki ilmu pengetahuan yang kuat, tuntas dan tidak setengah-tengah serta memiliki kepribadian yang matang, kuat dan seimbang agar mampu memberikan layanan pendidikan sesuai dengan perkembangan masa kini. Sedangkan khusus bagi guru-guru yang mengikuti program PKB untuk mencapai standar kompetensi profesi (guru-guru yang hasil PK Guru formatifnya di bawah standar kompetensi yang ditetapkan) harus mempertimbangkan beberapa hal, yaitu: (i) jenis kompetensi yang perlu ditingkatkan; (ii) daya dukung yang tersedia di sekolah; (iii) catatan hasil evaluasi diri, refleksi diri, dan hasil PK Guru; serta (iv) target perubahan/peningkatan yang diharapkan akan terjadi setelah guru mengikuti kegiatan PKB untuk mencapai standar kompetensi profesi. Dalam penyusunan rencana PKB untuk mencapai standar kompetensi profesi khususnya bagi guru-guru yang hasil PK Gurunya di bawah standar yang ditetapkan dengan kata lain guru berkinerja rendah perlu mencantumkan tahap pelaksanaannya, serta dapat didampingi oleh **Guru pendamping/mentor**. Guru pendamping/mentor dapat berasal dari sekolah maupun dari luar sekolah (jika sekolah merasa belum memiliki guru yang memenuhi persyaratan yang ditentukan).

Tahap 7: Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan PKB oleh Koordinator PKB Kabupaten/kota bekerja sama

dengan Koordinator PKB tingkat sekolah untuk mengetahui apakah kegiatan PKB yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dilaksanakan sesuai dengan rencana, mengkaji kelebihan, permasalahan dan hambatan untuk perbaikan kegiatan PKB di masa mendatang, dan penerapan hasil PKB dalam pelaksanaan tugas guru, serta evaluasi dampak terhadap upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan di sekolah.

Tahap 8: Setelah mengikuti program PKB, guru guru wajib mengikuti PK Guru sumatif di akhir tahun ajaran. Hasil PK Guru sumatif akan dikonversi ke perolehan angka kredit. Gabungan angka kredit PKB dan PKB yang telah diikuti guru akan diperhitungkan untuk kenaikan pangkat, jabatan, dan fungsional guru, dan merupakan bahan pertimbangan untuk pemberian tugas tambahan atau pemberian sangsi pada guru. Angka kredit PK Guru diberikan oleh penilai; sedangkan angka kredit PKB diberikan oleh koordinator PKB tingkat sekolah dengan mengacu kepada pedoman pemberian angka kredit untuk PKB.

Tahap 9: Pada akhir tahun, semua guru dan koordinator PKB tingkat sekolah melakukan refleksi apakah kegiatan PKB yang diikutinya benar-benar bermanfaat dalam meningkatkan kompetensinya maupun kemampuan lain untuk menghasilkan karya ilmiah dan/atau karya inovatif (Format-3) dan dituangkan dalam SKP.

6. Analisis Hasil PK GURU dan Penentuan Skala Prioritas PKB

Setiap awal tahun semua guru wajib melakukan evaluasi diri untuk merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan pada tahun ajaran sebelumnya. Evaluasi diri dan refleksi merupakan dasar bagi seorang guru untuk menyusun rencana kegiatan pengembangan keprofesian yang akan dilakukan pada tahun tersebut. Bagi guru yang mengajar pada lebih dari satu sekolah, maka kegiatan evaluasi diri dilakukan di sekolah induknya. Selain itu, Setiap akhir tahun guru wajib melaksanakan PK Guru (PK Guru Sumatif). Hasil PK Guru dijadikan dasar dalam merencanakan PKB. Apabila ada guru yang belum pernah melaksanakan PK Guru pada akhir tahun), menggunakan PK Guru Formatif yang dilaksanakan pada awal tahun.

Penentuan skala prioritas PKB

Setelah melakukan analisis hasil PK Selanjutnya kepala sekolah bersama guru dan koordinator PKB menentukan skala prioritas kegiatan untuk melaksanakan PKB. Dengan memperhatikan aspek-aspek berikut:

- a. Kompetensi yang diidentifikasi di bawah standar berdasarkan evaluasi diri.
- b. Kompetensi yang diidentifikasi oleh guru perlu ditingkatkan.
- c. Pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan oleh guru untuk pengembangan karir/melaksanakan tugas-tugas baru, misalnya sebagai kepala sekolah.
- d. Pengetahuan, keterampilan, materi yang dibutuhkan berdasarkan Laporan.
- e. Evaluasi Diri Sekolah dan/atau Rencana Tahunan Pengembangan Sekolah.

- f. Pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi khusus yang diminati oleh guru.

Catatan: aspek-aspek tersebut diatas bukan merupakan urutan yang harus diikuti oleh guru dalam menentukan skala prioritas pelaksanaan PKB tetapi hanya komponen pilihan tergantung hasil evaluasi diri, diskusi antara guru, kepala sekolah, dan koordinator PKB.

D. Aktivitas Pembelajaran

LK-01. Konsep PKB dan Analisis Hasil PK Guru (Diskusi Kelompok dan Presentasi, 20 menit)

Pada kegiatan ini Saudara sebagai kepala sekolah diminta untuk menganalisis hasil PK Guru dengan cara membandingkan hasil evaluasi diri dengan hasil PK GURU formatif dan kebutuhan sekolah terkait dengan PKB (Pengembangan Diri, Inovasi, dan Publikasi Ilmiah). Untuk melaksanakan analisis, Saudara diminta untuk mencermati:

1. Rekap Hasil Penilaian Kinerja Guru atas nama Samsudin, S.Pd.;
2. Evaluasi diri atas nama Samsudin, S.Pd.;
3. Ringkasan kebutuhan sekolah.

Petunjuk Kegiatan Peserta:

1. Perhatikan dan pahami dengan teliti rekap hasil penilaian kinerja guru mata pelajaran dan evaluasi diri seorang guru atas nama Samsudin, S.Pd.!
2. Secara individu, jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan rekap hasil penilaian kinerja guru, evaluasi diri, dan kebutuhan sekolah kemudian diskusikan di dalam kelompok!

3. Dalam mengerjakan LK-01 ini Saudara diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter Gotong royong dengan sub nilai aktif diskusi dan kerjasama.
4. Hasil diskusi kelompok dipresentasikan untuk mendapat tanggapan dari kelompok lain!

Pada saat peserta mengerjakan LK-01, Pengajar melakukan kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan Pengajar:

1. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencermati rekap hasil penilaian kinerja guru mata pelajaran dan evaluasi diri seorang guru atas nama Samsudin, S.Pd. (10 menit).
2. Meminta peserta untuk menjawab soal secara individu, kemudian mendiskusikan hasilnya dalam kelompok.
3. Memfasilitasi peserta dalam diskusi kelas untuk membahas dan menyepakati jawaban soal.
4. Pengajar mengajak peserta untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter Gotong royong dengan sub nilai aktif diskusi dan kerjasama dalam mengerjakan LK-01.

Penilaian

Tabel 1. Penilaian

Rentang nilai	Rubrik
86 – 100	Semua jawaban memiliki ketepatan dan logika yang sangat tinggi antara hasil analisis hasil PK Guru dengan evaluasi diri, kebutuhan sekolah dengan skala prioritas pelaksanaan PKB
76 – 85,99	Semua jawaban memiliki ketepatan dan logika yang tinggi antara hasil analisis hasil PK Guru dengan evaluasi diri, kebutuhan sekolah dengan skala prioritas pelaksanaan PKB
66 – 75,99	Semua jawaban memiliki ketepatan dan logika yang cukup antara hasil analisis hasil PK Guru dengan evaluasi diri, kebutuhan sekolah dengan skala prioritas pelaksanaan PKB
0 – 65,99	Semua jawaban memiliki ketepatan dan logika yang kurang antara hasil analisis hasil PK Guru dengan evaluasi diri, kebutuhan sekolah dengan skala prioritas pelaksanaan PKB

Tabel 2. STUDI KASUS
FORMAT HASIL PENILAIAN KINERJA GURU
(Pembelajaran)

Nama guru yang dinilai: Samsudin, S.Pd.

Periode penilaian sampai	Formatif	X	Tahun 2018
	Sumatif		
	Kemajuan		
(tanggal, bulan, tahun) (tanggal, bulan, tahun)			

NO	K O M P E T E N S I	NILAI *)
A. Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik	3
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4
3.	Pengembangan kurikulum	3
4.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	2
5.	Pengembangan potensi peserta didik	2
6.	Komunikasi dengan peserta didik	3
7.	Penilaian dan evaluasi	3
B. Kepribadian		
8.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	4
9.	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	3
10.	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	4
C. Sosial		
11.	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	3

NO	K O M P E T E N S I	NILAI *)
12.	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	3
D. Profesional		
13.	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	3
14.	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	3
Jumlah (Hasil penilaian kinerja guru)		43

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Jakarta,

Guru yang dinilai

Penilai

Kepala Sekolah

(Samsudin, S.Pd.) (Hasan Sajili,M.Pd.) (Drs. Hamid,M.Pd.)

HASIL PENILAIAN

Kompetensi 4 : Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

Nama Guru : Samsudin, S.Pd.

Nama Penilai : Hasan Sajili, M.Pd.

Sebelum Pengamatan

Tanggal	10 Januari 2018
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	RPP, silabus, bahan ajar (materi), soal evaluasi, daftar nama peserta didik.
<p><i>Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru.</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Kurun waktu penilaian telah disepakati tanggal 10 sd 16 Juli 2018.</i>• <i>Guru telah mempersiapkan semua perangkat pembelajaran dengan baik, namun skenario pembelajaran masih belum secara rinci menjelaskan kegiatan/aktivitas peserta didik.</i>	
<p><i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Perlu melihat RPP untuk kompetensi sebelum atau sesudahnya sebagai bahan perbandingan</i>• <i>Detil skenario pembelajaran perlu ditanyakan kembali</i>	

Selama Pengamatan

Tanggal	11 Juli 2018
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa	Persiapan mengajar guru
<p><i>Kegiatan/aktivitas guru dan peserta didik selama pengamatan:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam• Guru mengecek kehadiran siswa• Guru mengenalkan topik yang akan dibahas dengan memberi pertanyaan kepada siswa dan menuliskan di papan tulis• Guru mengingatkan kembali tentang materi di kelas sebelumnya tanpa mengecek pemahaman siswa• Beberapa siswa mencatat penjelasan guru dan tidak semua siswa memperhatikan guru• Guru memberikan contoh tentang topik yang akan dibahas	
<p><i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Perlu mempelajari kembali dokumen persiapan mengajar	

Setelah Pengamatan

Tanggal			
Dokumen dan bahan lain yang diperiksa			
<i>Setelah Pengamatan: Tanggapan Penilai terhadap dokumen dan/atau keterangan guru</i>			
<i>Tindak lanjut yang diperlukan:</i>			
Penilaian untuk Kompetensi 4: Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik			
Indikator	Skor		
	Tidak ada bukti (Tidak terpenuhi)	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi Seluruhnya
1. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.	0	①	2
2. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.	0	①	2

3. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.	0	1	2
4. Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju atau tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.	0	1	2
5. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	0	1	2
6. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.	0	1	2
7. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif.	0	1	2
8. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.	0	1	2
9. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.	0	1	2

10. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.	0	1	2
11. Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	0	1	2
Total skor untuk kompetensi 4	9		
Skor maksimum kompetensi 4 = jumlah indikator x 2	22		
Persentase = (total skor/22) x 100%	(9/22)x100%= 40.9%		
Nilai untuk kompetensi 4 (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)	Nilai Kompetensi 4 = 2		

KEBUTUHAN SEKOLAH

a. Pernyataan diambil dari laporan EDS

Pengetahuan guru tentang mata pelajaran yang diajarkan sudah cukup untuk memenuhi kurikulum, namun beberapa guru masih sering mempresentasikan pelajaran di depan kelas dengan tidak melibatkan siswa sehingga siswa kurang aktif.

b. Pernyataan diambil dari Rencana Kegiatan Sekolah

Pengembangan Staf: Menjamin bahwa seluruh guru menggunakan pendekatan kegiatan “pembelajaran siswa aktif” yang aktifitasnya sesuai untuk peserta didik dan tujuan pembelajaran.

Tabel 3. Format 1: Hasil Evaluasi Diri terhadap Kompetensi Guru,
Untuk Merencanakan Kegiatan PKB

Nama Sekolah : SMP UNGGUL	Nomor Standar Sekolah:	
Kecamatan : NGADIREJO	Kabupaten/Kota:	Provinsi: Jawa Tengah
Nama Guru : SAMSUDIN, S.Pd.	Tahun Ajaran : 2017/2018	
Nama Koordinator PKB : Drs. SAPARUDDIN, M.Pd.	Tanggal : 08 Januari 2018	
1. Usaha yang saya lakukan untuk mengembangkan kompetensi saya selama 1 tahun terakhir: a. Pengembangan Diri b. Pengembangan Karya Ilmiah c. Pengembangan Karya Inovatif	Mengikuti diklat fungsional, Pengembangan Bahan Ajar berbasis TIK, selama 40 jam.	
2. Hasil/dampak dari usaha tersebut	Kemampuan pedagogik dan profesional dapat diandalkan.	

3. Keberhasilan saya dalam melaksanakan tugas saya selama 1 tahun terakhir (ditinjau dari Siswa dan Guru sendiri)	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya peningkatan jumlah siswa yang lulus UN - Saya mendapat penghargaan sebagai guru teladan tingkat propinsi
4. Kendala yang saya hadapi dalam melaksanakan tugas saya selama 1 tahun terakhir (berkaitan dengan penguasaan kompetensi)	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya buku referensi - Sarana dan prasarana sekolah terbatas
5. Pengembangan kompetensi yang masih saya butuhkan dan rencanakan 1 tahun y.a.d. (dilakukan sendiri dan/atau dilakukan dengan orang lain di sekolah dan/atau KKG/MGMP, dsb)	Saya merasa sudah cukup, yang saya perlukan adalah dapat mengikuti program PKB secara tuntas untuk pengembangan karir
6. Bantuan lain yang saya perlukan untuk mengatasi kendala tersebut	Biaya untuk meningkatkan kualifikasi
Tanda tangan Guru:	Tanda tangan Koordinator PKB:

Berdasarkan hasil Studi kasus diatas Saudara diharapkan mampu menjawab pertanyaan berikut:

1. Sebutkan kompetensi yang memerlukan tindak lanjut untuk peningkatan dan pengembangan sesuai dengan prioritasnya? Jelaskan alasannya!

2. Berdasarkan hasil penilaian kinerja guru sebutkan indikator kompetensi yang memerlukan peningkatan?

3. Setelah anda menganalisis data hasil Penilaian Kinerja Guru, Evaluasi Diri dan Kebutuhan Sekolah apa yang dapat saudara simpulkan?

E. Penguatan

Pada kegiatan ini kepala sekolah diminta untuk menganalisis hasil PK Guru dengan cara membandingkan hasil evaluasi diri dengan hasil PK GURU formatif dan kebutuhan sekolah terkait dengan PKB (Pengembangan Diri, Inovasi, dan Publikasi Ilmiah). Untuk melaksanakan analisis, peserta diklat diminta untuk mencermati:

1. Mengaitkan PKB dengan tuntutan pengembangan mutu pembelajaran.
2. Menjelaskan unsur-unsur penilaian kinerja guru dan memaknai rekap hasil Penilaian Kinerja Guru.
3. Menjelaskan esensi dan makna evaluasi diri.
4. Memberikan pertanyaan menyangkut ringkasan kebutuhan sekolah.

F. Rangkuman

PK Guru adalah kewajiban kepala sekolah untuk mengetahui posisi kinerja mereka. Umpan balik hasil PK menjadi lebih akurat dengan cara dibandingkan dengan hasil evaluasi diri. Informasi yang komprehensif ini (hasil PK GURU formatif dan hasil evaluasi diri) menjadi dasar untuk merancang kebutuhan sekolah terkait dengan PKB (Pengembangan Diri, Inovasi, dan Publikasi Ilmiah). Secara ringkas, dalam rangkuman ini diyakini bahwa peserta diklat memiliki pemahaman yang benar mengenai: (1) Keterkaitan PKB dengan tuntutan pengembangan mutu pembelajaran, (2) Unsur-unsur penilaian kinerja guru dan memaknai rekap hasil Penilaian Kinerja Guru, (3) Esensi dan makna evaluasi diri, (4) Merumuskan kebutuhan sekolah dan implikasinya dengan PKB.

G. Refleksi dan Tindak Lanjut

Keterkaitan antara penilaian kinerja dan kebutuhan pengembangan profesional, diperkaya dengan hasil analisis evaluasi diri. Hasil analisis kebutuhan sekolah dikaji dalam konteks pengembangan sekolah dan kebutuhan guru untuk

pengembangan diri secara profesional. Peserta dapat membandingkan hasil evaluasi diri dalam kasus di modul ini dengan kebutuhan nyata peserta.

H. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui diskusi kelompok kecil dan kelas, dan secara cermat dinilai dengan format penilaian berdasarkan skala yang telah dipersiapkan dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Manakah pernyataan di bawah ini yang tidak sesuai dengan prinsip PKB?
 - A. PKB merupakan bagian integral dari tugas guru sehari-hari
 - B. Setiap guru berhak mendapat kesempatan untuk mengembangkan diri secara teratur, sistematis, dan berkelanjutan.
 - C. Sekolah wajib menyediakan kesempatan kepada guru untuk melaksanakan PKB dengan cara mengurangi jam mengajar
 - D. Guru harus memperlihatkan peningkatan kompetensi setelah PKB agar tidak mendapat sanksi

2. Nilai PK Guru sumatif akhir tahun diperlukan untuk menyusun....
 - A. Refleksi dan penilaian diri
 - B. Penilaian formatif awal tahun
 - C. Profil kinerja
 - D. Rencana PKB

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Rencana Kebutuhan PKB

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini Saudara diharapkan mampu membuat perencanaan PKB bagi guru.

B. Indikator Pencapaian Tujuan

Keberhasilan penguasaan modul ini, ditunjukkan dengan kemampuan:

1. Menjelaskan tahapan pelaksanaan PKB, dan
2. Menyusun perencanaan PKB.

C. Materi Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Penyusunan Rencana Kebutuhan PKB

Setelah Saudara mempelajari konsep PKB dan analisis PK Guru, selanjutnya Saudara melaksanakan curah pendapat dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

a. Bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan PKB?

b. Bagaimana langkah-langkah perencanaan PKB?

Saudara telah melaksanakan FGD selanjutnya silakan pelajari materi berikut.

Guru merupakan pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian. Profesi guru perlu dikembangkan secara terus-menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Salah satu cara untuk meningkatkan profesionalisme guru, PK Guru mutlak dilakukan untuk menjamin keterlaksanaan proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan.

Hasil Penilaian Kinerja Guru dimanfaatkan untuk menyusun profil kinerja guru sebagai input dalam penyusunan program PKB. Pada prinsipnya, PKB mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi yang didesain untuk meningkatkan karakteristik pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan.

Membuat atau menyusun perencanaan PKB untuk satu tahun dilakukan oleh guru bersama koordinator PKB. Perencanaan PKB tersebut berlandaskan kepada hasil PK Guru. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah bahwa perencanaan bersifat riil, konkret, dan dapat dilaksanakan. Perencanaan yang dibuat diasumsikan dapat dilaksanakan dan bukan perencanaan yang bersifat muluk-muluk. Perencanaan yang dibuat selain benar secara praktis, juga harus legal secara yuridis dan harus disahkan oleh kepala sekolah atau pejabat yang berwenang.

Berikut ini diberikan format-format yang dapat merekam pelaksanaan PKB, yang dimulai dari perekapan data hasil PK Guru tahun sebelumnya, atau data PK Guru formatif di awal tahun, analisis hasil penilaian kinerja guru, dengan memprioritaskan pada guru yang memiliki nilai PK Guru rendah,


dilanjutkan dengan format merencanakan jenis PKB yang akan diikuti oleh guru.

Adapun langkah-langkah untuk perencanaan PKB dilaksanakan melalui kegiatan evaluasi diri, menyusun rencana PKB, merekap rencana PKB oleh individu guru, menyusun rencana final PKB, menyusun refleksi serta membuat dekskripsi guru untuk pengembangan diri yang dituangkan ke dalam format-format berikut:

a. Format 1. merupakan instrumen evaluasi diri untuk rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Cara mengisi format evaluasi diri diisi guru dengan menuliskan kekuatan dan kelemahan terhadap penguasaan kompetensi terkait sebelum melakukan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Jika ada, evaluasi diri tersebut dapat diperkuat dengan eviden (bukti) yang dapat memperkuat pernyataan kekuatan dan kelemahan dari kompetensi terkait. Dengan format sebagai berikut;

Tabel 4. Format 1: Evaluasi Diri Guru

Nama Sekolah:		Nomor Statistik Sekolah:	
Alamat:		Kecamatan:	Kabupaten/Kota:
Nama Guru:		Tahun:	Tanggal:
DIMENSI KOMPETENSI		EVALUASI DIRI TERHADAP INDIKATOR KINERJA	
A. PEDAGOGIK			
1. Menguasai karakteristik peserta didik. 		Saya merasa tidak mengalami kendala dalam memahami karakteristik peserta didik, sekalipun belum sepenuhnya menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran.	
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.			
3. Pengembangan kurikulum.			
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik.			
5. Pengembangan potensi peserta didik.			
6. Komunikasi dengan peserta didik.			
7. Penilaian dan evaluasi.			
B. KEPRIBADIAN			
8. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional.			
9. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.			

10. Etos Kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.	
C. SOSIAL	
11. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif.	
12. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat.	
D. PROFESIONAL	
13. Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	
14. Mengembangkan Keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.	
Tanda Tangan Guru	Tanda Tangan Kepala Sekolah

Sumber: Buku I PKB tahun 2016

b. Format 2. merupakan instrumen rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan yang akan dilakukan guru.

Cara mengisi format ini diisi oleh guru bersama dengan koordinator pengembangan keprofesian berkelanjutan di sekolah. Kolom Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan yang akan dilakukan guru diisi dengan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dibutuhkan berdasarkan hasil evaluasi diri guru. Misalnya pada format 1 guru menuliskan evaluasi diri pada kompetensi pedagogik no 2 “belum dapat membedakan model, strategi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran” maka pada format 2 dijelaskan rencana guru dalam meningkatkan kompetensi tersebut. Kolom strategi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan diisi dengan ceklist (√) sesuai dengan rencana guru dalam melakukan pengembangan keprofesian berkelanjutan. (lihat catatan di bagian bawah format 2)

Tabel 5. Format 2: Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Individu Guru
(diisi oleh Koordinator Guru)

Nama Sekolah:		Nomor Statistik Sekolah:						
Kecamatan:	Kabupaten/ Kota:	Provinsi:						
Nama Guru:	Tahun :	Tanggal:						
A. KOMPETENSI	Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan yang akan dilakukan Guru untuk peningkatan nilai kinerja	Strategi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (diisi dengan memberi tanda √)						
		1	2	3	4	5		6
						a	b	
PEDAGOGIK								
1. Menguasai karakteristik peserta didik.								
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.								
3. Pengembangan kurikulum.								
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik.								

5. Pengembangan potensi peserta didik.									
6. Komunikasi dengan peserta didik.									
7. Penilaian dan evaluasi.									
KEPRIBADIAN									
8. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional.									
9. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.									
10. Etos Kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.									
SOSIAL									
11. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif.									
12. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan,									

orang tua, peserta didik, dan masyarakat.								
PROFESIONAL								
13. Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.								
14. Mengembangkan Keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.								
B. Kompetensi menghasilkan Publikasi Ilmiah								
C. Kompetensi menghasilkan Karya Inovatif								
D. Kompetensi untuk penunjang pelaksanaan pembelajaran berkualitas (TIK, Bahasa Asing dsb)								
E. Kompetensi untuk melaksanakan tugas tambahan (misalnya kepala sekolah)								

Tanda tangan Guru	Tanda tangan Kepala Sekolah
-------------------	------------------------------------

Sumber: Buku I PKB Tahun 2016

Catatan:

1. Rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilakukan oleh guru sendiri
2. Rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilakukan bersama guru lain
3. Rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilaksanakan di sekolah
4. Rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilaksanakan di KKG/MGMP/ MGBK
5. Rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilaksanakan oleh institusi selain sekolah atau KKG/MGMP/MGBK
6. Kebutuhan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang belum dapat dipenuhi (diajukan/dikoordinasikan) oleh Disdik untuk dipertimbangkan.

- c. Format 3. merupakan rekapitulasi rencana final pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk semua guru di sekolah.**

Cara mengisi format 3 ini diisi oleh koordinator pengembangan keprofesian berkelanjutan. Kolom kompetensi, kompetensi yang menghasilkan Publikasi ilmiah dan Karya Inovatif, kompetensi penunjang pembelajaran berkualitas dan kompetensi melaksanakan tugas tambahan diisi dengan tanda ceklist (√) berdasarkan data rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan masing-masing guru sebagaimana tercantum dalam format 2.

d. Format 4. merupakan format refleksi guru setelah mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Cara mengisi format 4 ini Bagian A. diisi oleh koordinator pengembangan keprofesian berkelanjutan sesuai program, bukti fisik/portofolio individu guru yang mengikuti pengembangan keprofesian berkelanjutan dan hasil pengamatan terhadap usaha guru dalam mengembangkan diri serta pengembangan keprofesian berkelanjutan yang masih dibutuhkan guru.

Bagian B. diisi oleh guru yang dinilai bersama koordinator PKB berkaitan dengan dampak/hasil pelaksanaan peningkatan kompetensi yang telah dilakukan oleh guru.

Bagian C diisi dengan kesiapan guru dalam permohonan kenaikan pangkat.

Tabel 7. Format 4: Format Refleksi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (diisi oleh bersama-sama antara Guru dan Koordinator Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan)

Nama Sekolah:		Nomor Statistik Sekolah:	
Alamat:	Kecamatan:	Kabupaten/Kota:	
Nama Guru:	Tahun Ajaran:	Tanggal:	
BAGIAN A : DIISI OLEH KOORDINATOR PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN			
a. Apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan? Kalau tidak, apa sebabnya?			
b. Portofolio kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan ada/tidak, lengkap/tidak?		<i>Portofolio semua dokumen lengkap</i>	
c. Apakah guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan diri selama 1 tahun terakhir?		<i>Guru telah berusaha melaksanakan pengembangan diri namun terkendala oleh bentrok dengan tugas melaksanakan agenda sekolah</i>	
d. pengembangan keprofesian berkelanjutan yang masih dibutuhkan menurut guru dan/atau berdasarkan data dari sumber lain			
BAGIAN B: DIISI OLEH KOORDINATOR PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN BERSAMA-SAMA DENGAN GURU			
1. Dampak positif kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan terhadap kompetensi guru			
2. Dampak positif kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan terhadap peningkatan kemampuan guru			

Contoh mengisi Refleksi

untuk menghasilkan karya ilmiah dan karya inovatif	
3. Dampak Kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan terhadap peningkatan kinerja Guru	
4. Dampak Kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan terhadap peningkatan kinerja Sekolah	
5. Kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan dapat menunjang peningkatan kualitas peserta didik	
BAGIAN B: DIISI OLEH KOORDINATOR PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN	
Apakah guru sudah siap mengajukan permohonan untuk kenaikan pangkat? Sudah/Belum (coret salah satu)	<i>Penjelasan dari jawaban yang diberikan Jumlah nilai angka kredit sudah memenuhi persyaratan kenaikan pangkat, termasuk untuk komponen Publikasi Ilmiah dan Karya Inovatif.</i>
Tanda tangan Guru:	Tanda tangan Koordinator Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan:
	Tanda tangan Kepala Sekolah:

Contoh Rekomendasi

e. Format 5. Deskripsi Diri Sehubungan dengan Kegiatan PKB (Pengembangan Diri)

Merupakan format deskripsi diri guru sehubungan dengan kegiatan pengembangan diri yang diikutinya selama satu tahun terakhir. Format ini diisi dan ditandatangani oleh guru.

Tabel 8. Format 5: Deskripsi Diri Sehubungan Dengan Kegiatan PKB (Pengembangan Diri)

Nama Sekolah:	Nomor Standar Sekolah:	
Alamat:	Kecamatan:	Kabupaten/Kota:
Nama Guru:	Tahun Ajaran:	
Nama Koordinator PKB :	Tanggal:	
1. Kegiatan pengembangan diri yang dilakukan selama satu tahun terakhir dalam upaya pengembangan kompetensi guru.	1) Kegiatan Lama kegiatan Tempat kegiatan Tujuan kegiatan Strategi pelaksanaannya Cakupan materi esensial dari kegiatan pengembangan diri tersebut <ul style="list-style-type: none"> • • • 	

	<p>2) Kegiatan</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Lama kegiatan</p> <p>.....</p> <p>Tempat kegiatan</p> <p>.....</p> <p>Tujuan kegiatan</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Strategi pelaksanaannya</p> <p>.....</p> <p>Cakupan materi esensial dari kegiatan pengembangan diri tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • • • <p>3) Kegiatan</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Lama kegiatan</p> <p>.....</p> <p>Tempat kegiatan</p> <p>.....</p> <p>Tujuan kegiatan</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Strategi pelaksanaannya</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Cakupan materi esensial dari kegiatan pengembangan diri tersebut</p>
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • • •
<p>2. Secara umum, kesesuaian materi berbagai kegiatan pengembangan diri tersebut terhadap mata pelajaran yang diampu (jelaskan alasannya)</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>3. Secara keseluruhan, manfaat kegiatan pengembangan diri tersebut bagi:</p>	<p>Diri guru:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <hr/> <p>Peserta didik:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <hr/> <p>Sekolah:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>4. Dampak dari kegiatan pengembangan diri tersebut terhadap:</p>	<p>Diri guru:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

<p>pengembangan diri kepada teman sejawat di dalam dan/atau di luar sekolah</p>	<p>..... </p>
<p>8. Jelaskan kegiatan atau upaya lain yang tidak termasuk unsur kegiatan pengembangan diri tetapi mendukung peningkatan kompetensi guru atau membantu memperlancar upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah</p>	<p>..... </p>
<p>Tanda tangan Guru:</p>	

Mengetahui,

Koordinator PKB

Mengetahui

KEPALA SEKOLAH

Cara mengisi Format nomor 5 diatas diisi dengan ketentuan sebagai berikut;

1. Butir 1 diisi dengan berbagai kegiatan pengembangan diri yang diikuti guru selama satu tahun terakhir. Untuk masing-masing kegiatan harus dilengkapi dengan informasi sebagai berikut:
 - a. Lama kegiatan (diisi dengan lama pelaksanaan kegiatan yang diikuti).
 - b. Tempat kegiatan(diisi dengan tempat pelaksanaan kegiatan yang diikuti).
 - c. Tujuan kegiatan (diisi dengan tujuan kegiatan yang diikuti).
 - d. Strategi pelaksanaannya (diisi dengan strategi bagaimana kegiatan ini dilaksanakan, apakah secara mandiri atau kelompok, di sekolah atau di luar sekolah (KKG/MGMP), dengan bantuan kepakaran lain (Misalnya dari universitas, P4TK, penyedia jasa pelatihan/layanan lainnya).
 - e. Cakupan materi esensial dari kegiatan pengembangan diri tersebut (diisi dengan materi esensial apa saja yang diberikan dalam kegiatan yang diikuti).
2. Butir 2 diisi dengan pendapat guru tentang kesesuaian materi dari berbagai kegiatan pengembangan diri tersebut terhadap mata pelajaran yang diampu, dan apa alasannya.
3. Butir 3 diisi dengan pendapat guru dan/atau sekolah tentang manfaat dari berbagai kegiatan pengembangan diri yang diikuti baik bagi dirinya, peserta didik, maupun bagi sekolah secara keseluruhan.
4. Butir 4 diisi dengan pendapat guru dan/atau sekolah tentang dampak dari berbagai kegiatan pengembangan diri yang diikuti terhadap dirinya, peserta didik, maupun bagi sekolah secara keseluruhan.
5. Butir 5 diisi dengan pendapat guru tentang permasalahan yang dihadapinya dalam meng-implementasikan hasil berbagai kegiatan pengembangan diri tersebut.

6. Butir 6 diisi dengan pendapat guru tentang upaya yang dilakukannya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam mengimplementasikan hasil berbagai kegiatan pengembangan diri tersebut.
7. Butir 7 diisi dengan pendapat guru tentang upaya yang dilakukannya untuk mensosialisasikan hasil berbagai kegiatan pengembangan diri tersebut kepada teman sejawat di dalam dan/atau di luar sekolah.
8. Butir 8 diisi dengan informasi tentang kegiatan atau upaya lain yang diikuti atau dilakukan guru, tetapi kegiatan lain tersebut tersebut mendukung peningkatan kompetensi guru atau membantu memperlancar upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

D. Aktivitas Pembelajaran

LK-02 Rencana Kebutuhan PKB (Studi Kasus, Individu, 20')

Sebagai Kepala Sekolah, Saudara telah melaksanakan Penilaian Kinerja dan analisis penilaian kinerja. Selanjutnya, Saudara diminta untuk merencanakan program PKB. Sebelum melaksanakan perencanaan program PKB hendaknya Saudara mempelajari studi kasus dibawah ini

Studi Kasus

Ibu Aminah, SPd. adalah guru di sekolah Gedong Gincu telah merekap hasil penilaian kinerja serta evaluasi diri berdasarkan hasil rekap penilaian kinerja serta evaluasi diri ibu aminah tersebut.

Petunjuk Mengerjakan:

1. Cermati rekap hasil penilaian kinerja guru dan evaluasi diri atas nama Aminah S.Pd serta ringkasan kebutuhan sekolah SMA Gedong Gincu!
2. Berilah saran PKB untuk Aminah S.Pd dengan mengisi Format 2 PKB Saran Kegiatan untuk kompetensi yang memerlukan peningkatan!
3. Rencanakan PKB untuk Aminah S.Pd dengan mengisi Format 3 (Rencana Final PKB)!
4. Kerjakan LK.02 ini dengan menumbuhkan nilai karakter **integritas** pada sub nilai disiplin dan tanggung jawab.

Penilaian

Rentang nilai	Rubrik
86 – 100	Semua jawaban memiliki ketepatan dan logika yang sangat tinggi antar hasil analisis hasil PK Guru dengan evaluasi diri, kebutuhan sekolah dengan perencanaan PKB individu guru maupun rencana final PKB
76 – 85,99	Semua jawaban memiliki ketepatan dan logika yang tinggi antar hasil analisis hasil PK Guru dengan evaluasi diri, kebutuhan sekolah dengan perencanaan PKB individu guru maupun rencana final PKB
66 – 75,99	Semua jawaban memiliki ketepatan dan logika yang cukup antar hasil analisis hasil PK Guru dengan evaluasi diri, kebutuhan sekolah dengan perencanaan PKB individu guru maupun rencana final PKB
0 – 65,99	Semua jawaban memiliki ketepatan dan logika yang kurang antar hasil analisis hasil PK Guru dengan evaluasi diri, kebutuhan sekolah dengan perencanaan PKB individu guru maupun rencana final PKB

Tabel 9. Hasil Penilaian
FORMAT HASIL PENILAIAN KINERJA GURU
 (Pembelajaran)

Nama guru yang dinilai: Aminah, S.Pd.

Periode penilaian 10 Juli 2018 sampai 16 Juli 2018 (tanggal, bulan, tahun) (tanggal, bulan, tahun)	Formatif	X	Tahun 2018
	Sumatif		
	Kemajuan		

NO	K O M P E T E N S I	NILAI (*)
A. Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik	3
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	3
3.	Pengembangan kurikulum	2
4.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	4
5.	Pengembangan potensi peserta didik	2
6.	Komunikasi dengan peserta didik	4
7.	Penilaian dan evaluasi	3
B. Kepribadian		
8.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	4
9.	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	3
10.	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	3
C. Sosial		

11.	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	2
12.	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	3
D. Profesional		
13.	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	3
14.	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	2
Jumlah (Hasil penilaian kinerja guru)		41

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

Karanganyar, 11 Juli 2018

Guru yang dinilai

Penilai

Kepala Sekolah

(Aminah, S.Pd.)

(Sri Puji, M.Pd.)

(Drs. Sohibul, M.Pd.)

KEBUTUHAN SEKOLAH

Nama Sekolah : SMA Gedong Gincu
Kabupaten : Karanganyar
Provinsi : Jawa Tengah

a. Pernyataan dibawah diambil dari laporan EDS

- Beberapa guru telah mampu menyusun materi tambahan, tetapi mereka tidak berbagi dengan teman sejawatnya. Sebaiknya guru bisa berbagi dan bekerja sama dengan guru lain, dan akan lebih baik apabila kerjasama tersebut dilakukan dalam forum MGMP.
- Ketidakhadiran guru merupakan masalah yang sering terjadi, bahkan beberapa guru karena alasan kesehatan tidak dapat melaksanakan tugas sampai beberapa tahun lamanya. Agar proses pembelajaran tetap berlangsung sekolah memerlukan guru pengganti.

b. Pernyataan diambil dari Rencana Kegiatan Sekolah

Mengembangkan kapasitas guru minimal 10 orang untuk mampu mengajar “mata pelajaran kedua” pada mata pelajaran inti (matematika, ilmu pengetahuan alam dan bahasa)

FORMAT 1 :

HASIL EVALUASI DIRI TERHADAP KOMPETENSI GURU, UNTUK PERENCANAAN KEGIATAN PKB

Nama Sekolah : SMA Gedong Gincu	Nomor Standar Sekolah:	
Kecamatan : Harapan	Kabupaten/Kota: Karanganyar	Provinsi: Jateng
Nama Guru : Aminah, S.Pd.	Tahun Ajaran : 2018	
Nama Koordinator PKB : Drs. Hartono, M.Pd.	Tanggal : januari 2018	
1. Usaha yang saya lakukan untuk mengembangkan kompetensi saya selama 1 tahun terakhir: a. Pengembangan Diri b. Pengembangan Karya Ilmiah c. Pengembangan Karya Inovatif	<i>Mengikuti diklat fungsional, Pengembangan Bahan Ajar berbasis TIK, selama 40 jam.</i> - -	
2. Hasil/dampak dari usaha tersebut	<i>Kemampuan pedagogik dan profesional dapat diandalkan.</i>	
3. Keberhasilan saya dalam melaksanakan tugas saya selama 1 tahun terakhir (ditinjau dari Siswa dan Guru sendiri)	- <i>Adanya peningkatan jumlah siswa yang lulus UN</i> - <i>Saya mendapat penghargaan sebagai guru teladan tingkat propinsi</i>	

<p>4. Kendala yang saya hadapi dalam melaksanakan tugas saya selama 1 tahun terakhir (berkaitan dengan penguasaan kompetensi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Kurangnya buku referensi</i> - <i>Sarana dan prasarana sekolah terbatas</i>
<p>5. Pengembangan kompetensi yang masih saya butuhkan dan rencanakan 1 tahun y.a.d. (dilakukan sendiri dan/atau dilakukan dengan orang lain di sekolah dan/atau KKG/MGMP, dsb)</p>	<p><i>Saya merasa sudah cukup, yang saya perlukan adalah dapat mengikuti program PKB secara tuntas untuk pengembangan karir</i></p>
<p>6. Bantuan lain yang saya perlukan untuk mengatasi kendala tersebut</p>	<p><i>Biaya untuk meningkatkan kualifikasi</i></p>
<p>Tanda tangan Guru:</p>	<p>Tanda tangan Koordinator PKB:</p>

Setelah Saudara mempelajari kasus tersebut selanjutnya silahkan saudara isi format 2 di bawah ini:

Tabel 10. Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Individu Guru

(diisi oleh Koordinator Guru)

Nama Sekolah:		Nomor Statistik Sekolah:					
Kecamatan:	Kabupaten/Kota:	Provinsi:					
Nama Guru:	Tahun :	Tanggal:					
A. KOMPETENSI	Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan yang akan dilakukan Guru untuk peningkatan nilai kinerja	Strategi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (diisi dengan memberi tanda ✓)					
		1	2	3	4	5	
a	b						
PEDAGOGIK							
1. Menguasai karakteristik peserta didik.							
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.							
3. Pengembangan kurikulum.							
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik.							
5. Pengembangan potensi peserta didik.							

6. Komunikasi dengan peserta didik.									
7. Penilaian dan evaluasi.									
KEPRIBADIAN									
8. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional.									
9. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.									
10. Etos Kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.									
SOSIAL									
11. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif.									
12. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua,									

peserta didik, dan masyarakat.									
PROFESIONAL									
13. Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.									
14. Mengembangkan Keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.									
B. Kompetensi menghasilkan Publikasi Ilmiah									
C. Kompetensi menghasilkan Karya Inovatif									
D. Kompetensi untuk penunjang pelaksanaan pembelajaran berkualitas (TIK, Bahasa Asing dsb)									
E. Kompetensi untuk melaksanakan tugas tambahan (misalnya kepala sekolah)									

Tanda tangan Guru	Tanda tangan Kepala Sekolah
--------------------------	------------------------------------

Format 3.

Tabel 11. Rencana Final Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan
(diisi oleh Koordinator Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan)

E. Penguatan

Keberhasilan penguasaan modul ini, ditunjukkan oleh kemampuan penguasaan tahapan pelaksanaan PKB dan merumuskan langkah-langkah perencanaan PKB. Penilaian kinerja dan evaluasi diri merupakan sumber utama untuk merumuskan kebutuhan pelatihan. Esensi kebutuhan pelatihan juga harus diarahkan pada pemenuhan kebutuhan sekolah yang diperoleh berdasarkan catatan analisis kinerja sekolah sebagai refleksi kinerja keseharian. Jika dikaitkan dengan kepentingan jenjang karir guru, PKB harus mencakup tiga hal; yakni pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif, dengan tahapannya dimulai dari evaluasi diri, melakukan penilaian kinerja, analisis kebutuhan sekolah, dan membuat perencanaan PK Guru. Guru dengan pemahaman yang benar menyetujui perencanaan PKB.

F. Rangkuman

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, secara bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitas guru. PKB dilaksanakan agar guru dapat memelihara, meningkatkan, dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya untuk melaksanakan proses pembelajaran secara profesional. Pembelajaran yang berkualitas diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta.

PKB bertujuan 1) Meningkatkan kompetensi guru untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dalam peraturan perundangan yang berlaku; 2) Memutakhirkan kompetensi guru untuk memenuhi kebutuhan guru dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk memfasilitasi proses pembelajaran peserta didik; 3) Meningkatkan komitmen guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional; 4) Menumbuhkan rasa cinta dan bangga sebagai penyandang profesi guru; 5) Meningkatkan citra, harkat, dan martabat profesi guru di masyarakat; 6) Menunjang pengembangan karir guru.

PKB mencakup tiga hal; yakni pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif, dengan tahapannya dimulai dari evaluasi diri, melakukan penilaian kinerja, membuat perencanaan PK Guru, guru menyetujui perencanaan PKB. Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan merupakan bentuk pembelajaran berkelanjutan bagi guru. PKB dilakukan sebagai upaya membawa perubahan yang diinginkan berkaitan dengan keberhasilan siswa agar siswa mempunyai pengetahuan lebih, mempunyai keterampilan lebih baik, dan menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang materi ajar, serta mampu memperlihatkan apa yang mereka ketahui dan mampu melakukannya. PKB mendorong guru untuk memelihara dan meningkatkan standar mereka secara keseluruhan mencakup bidang-bidang berkaitan dengan pekerjaannya sebagai profesi. Dengan demikian, guru dapat memelihara, meningkatkan, dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya serta membangun kualitas pribadi yang dibutuhkan di dalam kehidupan profesionalnya.

G. Refleksi Dan Tindak Lanjut

Setelah Saudara mempelajari bahan ajar perencanaan PKB, jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Pengalaman apa yang Saudara dapatkan setelah mempelajari modul ini?

2. Hal-hal apa yang dirasakan belum optimal?

3. Nilai tambah apa yang Saudara dapatkan setelah mempelajari bahan ajar ini?

H. Evaluasi

Peserta diklat melalui kegiatan individu/kelompok mengerjakan soal-soal evaluasi sebagai berikut:

1. Bapak Wijaya, seorang guru di sekolah Mekar Buana telah mengikuti kegiatan workshop pembuatan media pembelajaran Berdasarkan PermenPAN dan RB No. 16 Tahun 2009, kegiatan tersebut termasuk jenis kegiatan
 - A. pengembangan diri
 - B. publikasi ilmiah
 - C. karya inovatif
 - D. diklat fungsional

2. Perhatikan pernyataan berikut ini:
 1. PKB harus fokus kepada keberhasilan peserta didik atau berbasis hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, PKB harus menjadi bagian integral dari tugas guru sehari-hari.
 2. Setiap guru berhak mendapat kesempatan untuk mengembangkan diri yang perlu diimplementasikan secara teratur, sistematis, dan berkelanjutan. Untuk menghindari kemungkinan pengalokasian kesempatan pengembangan yang tidak merata, proses penyusunan program PKB harus dimulai darisekolah.
 3. Sekolah wajib menyediakan kesempatan kepada setiap guru untuk mengikuti program PKB dengan minimal jumlah jam per tahun sesuai dengan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan/atau sekolah berhak menambah alokasi waktu jika dirasakan perlu.

4. Pembuatan/modifikasi alat pelajaran/peraga/praktikum kategori kompleks dan/ atau sederhana;
5. Penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya pada tingkat nasional maupun provinsi.

Manakah diantara pernyataan di atas termasuk prinsip-prinsip dasar dari Pengembangan Keprofesian berkelanjutan:

- A. 1,2,4
- B. 2,3,4
- C. 1,2,3
- D. 3,4,5

PENUTUP

Dengan tersusunnya Modul Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan untuk Diklat Penguatan Kepala sekolah, diharapkan kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuannya dalam merancang pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru di sekolah yang dipimpinnya. Untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik, maka modul ini memberikan pemahaman tentang kegiatan perencanaan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Kegiatan tersebut sesuai dengan amanat Permendikbud nomor 15 tahun 2018 tentang pemenuhan beban kerja guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah.

Modul rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan ini dapat dipergunakan oleh semua jenjang satuan pendidikan tanpa membedakan gender, suku, ras, agama, bangsa, warna kulit (sosial inklusi). Modul ini disusun dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter khususnya gotong royong dan integritas.

Modul ini membahas tentang bagaimana seorang kepala sekolah merencanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan di sekolah masing-masing. Pada proses pembelajaran peserta diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter. Semoga modul ini dapat menguatkan kompetensi kepala sekolah sebagai pemimpin yang membawa perubahan dan dapat memberi manfaat ganda kepada guru utamanya peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Dirjen GTK. 2016. *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guna Mendukung Pengembangan Profesi Guru Pembelajar (PPGP)*. Jakarta: Kemendikbud.

_____. 2016. *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kemendikbud.

_____. 2017. *Strategi Pembimbingan Materi PKB untuk Guru*. Karanganyar: LPPKS